

# **Perusuh Hong Kong Dikecam Masyarakat Internasional**

2019-08-21 10:37:22

<http://indonesian.cri.cn/20190821/2ee192f6-627a-8dd6-f0d7-d3ea96a28198.html>

Baru-baru ini tokoh-tokoh berbagai kalangan masyarakat internasional terus melontarkan kecaman terhadap unjuk rasa dan kerusuhan yang terjadi di Hong Kong. Mereka mengecam pula intervensi Inggris dan AS dalam demonstrasi Hong Kong.

Andrei Ostrovsky dari Balai Riset Timur Jauh di bawah Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia menyatakan, tindakan radikal sejumlah pengunjung rasa Hong Kong mengakibatkan kehidupan setempat lumpuh dan usaha bisnis mengalami kerugian serius. Tingkah lakunya jauh melampaui lingkup demonstrasi damai. Kerusuhan yang berlarut beberapa bulan ini sudah mengakibatkan kerugian berat pada ekonomi Hong Kong. Dari kerusuhan tersebut terindikasi bahwa sejumlah pendemo patuh terhadap komando kekuatan di luar wilayah. Pemerintah Daerah Administrasi Khusus Hong Kong harus segera mengambil tindakan yang tegas untuk menghentikan sabotase dan memulihkan tata hukum dan ketertiban sosial.

William Jones dari Executive Intelligence Review AS berpendapat, Inggris dan AS diyakini memanipulasi situasi di Hong Kong baru-baru ini. Perkataan sejumlah politisi dari pemerintah Inggris dan AS ternyata telah menghasut sentimen para pengunjung rasa. Para pemuda Hong Kong tidak pernah mengalami masa pemerintah Inggris di Hong Kong, barang kali mereka memiliki banyak ilusi terhadap masa lampau tersebut. Untuk mencapai targetnya yang jahat, para pendalang di balik kerusuhan justru tak segan-segan mengambinghitamkan para pemuda Hong Kong.

Harian The Australian dalam sebuah artikelnnya menunjukkan bahwa serangkaian peristiwa yang terjadi di Hong Kong baru-baru ini sudah merusak reputasinya sebagai pusat komersial global. Unjuk rasa kekerasan di Hong Kong sudah melampaui batas toleransi di negara Barat mana pun.

Pengamat sosial India, Bhaskar menyatakan, pemblokiran bandar udara Hong Kong oleh para pengunjung rasa merugikan pariwisata dan transportasi, sehingga berimbas pada kegiatan bisnis lainnya. Aksi yang bodoh itu akan membawa aneka dampak negatif bagi Hong Kong. Semakin lama demonstrasi, semakin besar kerugiannya terhadap Hong Kong.

**Rusia Kecam AS Terlibat dalam Demonstrasi Ilegal Moskow,**

**Tiongkok Sebut Sama Seperti Apa Yang Terjadi di HK**

2019-08-21 10:38:22

<http://indonesian.cri.cn/20190821/1a0124e1-8c88-3d93-dd72-a6791e4dc154.html>

Rusia mengecam Amerika Serikat (AS) terlibat dalam unjuk rasa ilegal yang terjadi di Moskow baru-baru ini. Juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Geng Shuang dalam jumpa pers hari Selasa kemarin (20/8) menunjukkan, sepak terjang yang dilakukan sejumlah kekuatan luar di Rusia sama seperti apa yang dilakukannya dalam kerusuhan di Hong Kong baru-baru ini.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova menyatakan sudah menemukan bukti keterlibatan Kedutaan Besar AS dalam unjuk rasa tanpa izin.

Geng Shuang dalam jumpa pers kemarin menyatakan, Tiongkok menyatakan pengakuan mendalam atas pendirian Rusia. Baru-baru ini di Moskow terjadi beberapa kali unjuk rasa ilegal. Pemerintah Rusia memiliki dasar hukum sepenuhnya untuk mengambil tindakan demi menjaga kestabilan sosial. Yang memprihatinkan ialah sebagian negara Barat berturut-turut melemparkan tuduhan atas aksi penegakan hukum Rusia. Justru seperti apa yang dikatakan Rusia, ini adalah sepak terjang tipikal yang mengintervensi urusan dalam negeri Rusia, sekaligus manifestasi hegemonisme.

Geng Shuang menunjukkan, sepak terjang yang dilakukan sejumlah kekuatan luar di Rusia saat ini sama dengan apa yang dilakukannya di Hong Kong baru-baru ini. Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia belum lama lalu pernah memberi komentar tentang masalah Hong Kong. Ia mengatakan, kini intervensi negara-negara Barat terhadap urusan dalam negeri Tiongkok tidak hanya terpapar secara retorik, tapi juga diterapkannya dengan aneka ragam pendekatan. Komentar tersebut telah menyingkap tampan asli yang tidak terpuji sejumlah negara Barat yang dengan seribu satu akal merusak kestabilan Hong Kong. Tiongkok menyatakan setuju sepenuhnya dan memberi penilaian tinggi atas komentar Rusia tersebut.

## **Tiongkok: Kanada Tak Berhak Bicarakan Soal HongKong**

2019-08-21 10:39:01

<http://indonesian.cri.cn/20190821/1fa5907b-a431-46fa-9b3e-fee17870f45c.html>

Belakangan ini, Menteri Luar Negeri Kanada, Chrystia Freeland mengeluarkan pernyataan mengenai situasi Hong Kong dewasa ini. Untuk ketiga kalinya Freeland mengeluarkan pernyataan terkait Hong Kong sejak bulan Mei tahun ini. Mengenai hal tersebut, juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok, Geng Shuang dalam konferensi pers kemarin (20/8) di Beijing menegaskan, urusan Hong Kong sama sekali adalah urusan

dalam negeri Tiongkok, negara dan organisasi mana pun atau perorangan siapa pun tidak diperkenankan campur tangan. Pihak Kanada tidak berhak membicarakan soal Hong Kong.

Geng Shuang menyatakan, pihak Tiongkok menyatakan ketidakpuasan keras dan tentangan tegas terhadap pihak Kanada yang mengabaikan pendirian serius pihak Tiongkok, mengabaikan hukum internasional dan patokan pokok hubungan internasional, berulang kali mencampuri urusan Hong Kong, secara kasar mengintervensi urusan dalam negeri Tiongkok.

Juru bicara tersebut menyatakan pula, kini hubungan Tiongkok dan Kanada menghadapi kesulitan serius akibat penahanan tak beralasan terhadap Meng Wanzhou. Pihak Tiongkok menuntut keras pihak Kanada untuk mengenal kesalahan diri sendiri secara mendalam, menghentikan intervensi dan mengambil sikap hati-hati dalam masalah terkait Hong Kong, jangan sampai membawa kerugian besar bagi hubungan antara kedua negara.